

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian. Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang beraneka ragam dan berlimpah. Negara agraris pertanian mempunyai peran yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pokok, selain itu pertanian berperan besar dalam mendorong sektor sosial, sektor perekonomian dan perdagangan. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan pokok dan pangan akan semakin meningkat yang secara langsung berdampak pada meningkatnya perekonomian petani, sehingga dapat dikatakan petani-petani di Indonesia bisa merasa hidup berkecukupan dan sejahtera.

Menurut Kementan (2020), menyatakan bahwa sektor pertanian tumbuh positif di tengah melemahnya perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19. Hal ini dipengaruhi karena meningkatnya permintaan komoditas hortikultura sebesar 7,85 persen, dimana pandemi Covid-19 membawa masyarakat semakin sadar untuk menerapkan pola hidup sehat. Beberapa perusahaan hortikultura ikut mengalami peningkatan permintaan.

Saat ini gaya hidup sehat semakin banyak diterapkan oleh masyarakat. Perubahan gaya hidup sehat dengan mengonsumsi produk makanan organik semakin menjadi tren global dimana masyarakat semakin memperhatikan label organik pada makanan, hal ini terus mengalami peningkatan permintaan. dapat dilihat bahwa penjualan global makanan organik mencapai \$50,1 miliar naik 4,6% dengan tingkat pertumbuhan 2% setiap tahunnya menurut *Survey Industri Organic* dalam jurnal (Julianty *et al.* 2020). Perubahan gaya hidup sehat yang semakin diterapkan oleh masyarakat memberikan dampak terhadap peningkatan permintaan sayur organik di perusahaan organik. Salah satu perusahaan organik adalah PO Sayur Organik Merbabu.

PO Sayur Organik Merbabu merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang budi daya dan pemasaran sayuran organik. Salah satu produk sayuran organik yang menjadi unggulan PO Sayur Organik Merbabu adalah selada, karena perusahaan membudidayakan empat jenis selada yang beragam, yaitu selada hijau, selada merah, selada *romain*, dan selada *iceberg*. Selada di PO Sayur Organik Merbabu dipasarkan langsung ke konsumen akhir, restoran, dan beberapa mitra. Pada tahun 2020 PO Sayur Organik Merbabu sempat mengalami penurunan penjualan sayur organik karena adanya pandemi Covid-19 yang saat itu melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020. Adanya kebijakan yang diterapkan pemerintah mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mengakibatkan banyaknya restoran yang tutup sementara. Akan tetapi penurunan penjualan di PO Sayur Organik Merbabu tidak berlangsung lama. Pada bulan ketiga setelah adanya pandemi Covid-19, penjualan sayuran di PO Sayur Organik Merbabu mengalami peningkatan permintaan jika dibandingkan dengan sayur organik lain. Sepanjang tahun 2020 permintaan sayuran organik meningkat, khususnya selada. Data permintaan selada di PO Sayur Organik Merbabu tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data permintaan selada di PO Sayur Organik Merbabu tahun 2020

Jenis sayur	Permintaan (kg)
Selada hijau	7.999
Selada merah	1.656
Selada <i>iceberg</i>	1.869
Selada <i>romain</i>	2.374

Sumber : PO Sayur Organik Merbabu (2020)

Berdasarkan Tabel 1 di atas data permintaan akan selada di PO Sayur Organik Merbabu tahun 2020 mengalami peningkatan permintaan dari konsumen. Permintaan ini meningkat karena selada merupakan salah satu komoditas yang unggul di PO Sayur Organik Merbabu. Penawaran yang dilakukan oleh perusahaan selada sama dengan jumlah permintaan dari konsumen. Hal ini dikarenakan PO Sayur Organik Merbabu melakukan kegiatan panen setiap hari sesuai dengan jumlah permintaan yang ada. Lahan yang dimiliki PO Sayur Organik cukup luas untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Di sisi lain adanya pasokan sayur organik yang diterima perusahaan dari kelompok tani.

Selada merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak diminati oleh konsumen. Sehingga beberapa konsumen melakukan permintaan kepada perusahaan untuk memanfaatkan jenis-jenis selada menjadi salad sayur organik sebagai makanan praktis dan sehat.

Salad sayur merupakan salah satu makanan sehat yang terdiri dari campuran sayur pilihan yang segar yang telah dipotong-potong, salad merupakan makanan yang mudah untuk dibuat, memiliki banyak manfaat, dan dapat dikonsumsi kapan saja. Biasanya salad sayur dapat terbuat dari sayur yang sebagian besar dalam kondisi mentah (Aziz *et al.* 2022). Berikut data kandungan gizi salad sayur organik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kandungan gizi salad sayur

Jenis sayuran	Kalori (gr)	Lemak (gr)	Karbohidrat (gr)	Protein (gr)
Selada hijau	7,00	0,07	1,48	0,45
Selada merah	7,00	0,07	1,48	0,45
Selada <i>romain</i>	7,00	0,07	1,48	0,45
Selada <i>iceberg</i>	13,00	0,20	2,60	0,70
Wortel	10,00	0,06	2,40	0,23
Kol ungu	9,00	0,30	2,90	0,80
Tomat cherry	3,00	0,03	0,67	0,15
Total	56,00	0,80	13,01	3,23

Sumber: *Fatsecret* Indonesia (2020)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, salad sayur memiliki kandungan gizi yang cukup banyak per 100 gr. Pengembangan bisnis ini dilakukan untuk menambah pendapatan perusahaan, meningkatkan nilai tambah produk, memperluas pasar, mempertahankan posisi bersaing dengan menciptakan produk olahan baru dan memenuhi permintaan konsumen.



1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis salad sayur organik pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Mengetahui ide pengembangan bisnis pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal
2. Mengetahui perencanaan pengembangan bisnis salad sayur organik pada PO Sayur Organik Merbabu berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies